

Erlyta Herawati. NIM 220321100083. ANALISIS RISIKO PRODUKSI DAN HARGA PADA BUDIDAYA RUMPUT LAUT : STUDI KASUS PETANI RUMPUT LAUT DI KABUPATEN SUMENEP. Dibawah bimbingan Dwi Ratna Hidayati, S.P., M.P. PhD.

ABSTRAK

Rumput laut merupakan komoditas unggulan subsektor perikanan yang memiliki potensi besar, namun kegiatan budidayanya rentan terhadap risiko, terutama risiko produksi dan harga. Penelitian ini menganalisis risiko produksi dan risiko harga pada budidaya rumput laut di Kabupaten Sumenep dengan pendekatan Kuantitatif Deskriptif. Sampel penelitian ini menggunakan data 30 responden petani. Penelitian ini menggunakan parameter statistik berupa *Coefficient Variation (CV)*, *Standard deviation*, dan Batas Bawah Produksi dan Harga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko produksi tergolong dalam kategori tinggi CV ($0,9 > 0,5$) yang dipengaruhi oleh kualitas bibit dan variasi luas lahan. Hasil pada risiko harga dikategorikan pada tiga kategori penjualan yakni Basah, Kering, dan Kering bergaram. Risiko harga berada pada kategori rendah ($<0,5$) namun penjualan rumput laut basah memiliki potensi kerugian yang besar. Penjualan dalam bentuk kering terbukti lebih stabil dan memberikan perlindungan ekonomi yang lebih baik bagi petani rumput laut di Kabupaten Sumenep. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan bibit yang unggul dalam budidaya rumput laut serta peningkatan praktik pasca panen untuk memperkuat ketahanan usaha budidaya dalam segi penerimaan petani.

Kata Kunci : Budidaya Rumput Laut, Risiko Harga, Risiko Produksi, *Eucheuma cottonii*

Erlyta Herawati. Student ID Number 220321100083. ANALYSIS OF PRODUCTION AND PRICE RISK IN SEAWEED CULTIVATION : A CASE STUDY OF SEAWEED FARMERS IN SUMENEP REGENCY. Under the supervision of Dwi Ratna Hidayati, S.P., M.P. PhD.

ABSTRACT

Seaweed is a leading commodity in the fisheries subsector with significant potential, but its cultivation is susceptible to risks, particularly production and price risks. This study analyzes production and price risks in seaweed cultivation in Sumenep Regency using a quantitative descriptive approach. The sample used data from 30 farmer respondents. The study employed statistical parameters such as the Coefficient of Variation (CV), Standard Deviation, and the Lower Limit of Production and Price. The results indicate that production risk falls within the high CV category ($0.9 > 0.5$), influenced by seed quality and variations in land area. Price risk results are categorized into three sales categories: wet, dry, and dry with salt. Price risk is in the low category (<0.5), but sales of wet seaweed carry the potential for significant losses. Sales of dry seaweed have proven to be more stable and provide better economic protection for seaweed farmers in Sumenep Regency. The results of this study emphasize the importance of using superior seeds in seaweed cultivation and improving post-harvest practices to strengthen the resilience of cultivation businesses in terms of farmer income.

Keywords: Seaweed Cultivation, Price Risk, Production Risk, Eucheuma cottoni